



Akhirnya Sepakat Dipindah ke Pasar Klithikan

Pedagang Perwakilan Mulai Kosongkan Kios

JOGIA. *Radar Jogja* - Sebagai pintu masuk Jogja Planning Gallery (JPG), aktivitas perdagangan di Jalan Perwakilan dipaparkan telah dihentikan. Para pedagang mulai mengosongkan barang-barang yang ada dan membersihkannya. Mereka telah sepakat menempati Pasar Pakuncen Wirobrajan sebagai relokasi. ▶ Baco *Akhirnya...* Hal 7



FOTO: FOTO: GUNTUR ASA/TITANIA/RADAR JOGIA
PENGOSONGAN: Pkkerja menyelesaikan proses pengosongan kios bekas warung makan di Jalan Perwakilan, kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (16/1). Setelah semua bangunan kios kosong, Pemprov DU segera menata untuk persiapan JPG.



GUNTUR AGA/TITANARADAR JOGJA

SEGERA DITATA: Proses pengosongan kios di Jalan Perwakilan, kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (16/1). Pemprov DIJ segera menata untuk persiapan pembangunan JPG setelah kawasan itu kosong dari bangunan.

Akhirnya Sepakat Dipindah ke Pasar Klithikan

Sambungan dari hal 1

Pj Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan, pihaknya memang sudah menawarkan tempat relokasi pedagang Jalan Perwakilan ke Pasar Klithikan atau Pakuncen Wirobrajam. Meski sempat beberapa kali menolak, mereka akhirnya mau direlokasi. "Ya kemarin memang kita sudah menawarkan ke teman-teman (pedagang) untuk kami beri alternatif di Kuncen (Pasar Klithikan). *Alhamdulillah* mereka mau, karena memang statusnya jelas. Di sana mereka nyewa," katanya.

Sumadi menjelaskan, mereka diberi tenggat waktu sejak 14 Januari lalu untuk mengosong-

kan kios-kiosnya dengan membawa keluar barang-barang berharga dan lainnya yang masih berada di dalam. Mereka diharapkan melakukan pindahan tanpa ada paksaan. Pedagang bisa membongkar kios-kios mereka secara mandiri.

Namun bila ada yang membandel atau tak mengosongkan toko sesuai batas waktu, pemkot akan menertibkan mereka. "Tadi saya pantau, mereka bisa mandiri mengosongkan kios," jelasnya.

Salah seorang pedagang Jalan Perwakilan Rukamto mengatakan, untuk mengosongkan kiosnya masing-masing para pedagang diberi tenggat waktu hingga tiga hari sebelum pemprov

meruntuhkan bangunan di sana. "Kami diberi waktu tiga hari untuk bongkar sampai Rabu, karena masih banyak barang yang kita selesaikan," katanya di sela pembongkaran kiosnya.

Tidak hanya memindahkan barang-barang berharga, pedagang juga membongkar kerangka bangunan dan menghimpun sejumlah material di dalam toko seperti keramik, kayu, dan besi untuk dapat dijual kembali. Para pedagang ini mulai melakukan pembongkaran sesuai tercapainya kesepakatan untuk direlokasi ke Pasar Klithikan di Pakuncen.

Rukamto mengaku memiliki empat kios di kawasan itu. Karena harus membongkar kios da-

lam waktu singkat, dia sampai harus mempekerjakan orang dari Wonosari untuk mempercepat pembersihan lahan. Pembongkaran yang dilakukan diakui membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit, sehingga cukup memberatkannya.

Apalagi Pemkot Jogja telah menyegel kios mereka sejak awal Januari lalu, sehingga 21 pelaku usaha di Jalan Perwakilan kehilangan pemasukan. "Ini keramik kami bongkar juga agar bisa dijual lagi. Lumayan untuk tambah-tambah, karena kami sudah mengeluarkan biaya operasional yang banyak. Ya, semoga ada titik terang dari masalah ini," tambahnya. **(wia/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005